

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Profil Provinsi Bengkulu**

Provinsi Bengkulu memiliki sejarah panjang yang di mulai dari era kerajaan-kerajaan Nusantara. Daerah ini dulunya merupakan bagian dari wilayah kerajaan Inderapura dan kemudian masuk dalam kekuasaan kesultanan Banten. Sekitar abad ke-17, wilayah ini menjadi salah satu pusat perdagangan rempah-rempah yang penting<sup>1</sup>.

Pada tahun 1685, Bengkulu sempat dikuasai oleh Inggris dan dijadikan pusat perdagangan utama di pantai barat Sumatera. Mereka lalu membangun benteng terkenal bernama *Fort Marlborough*. Namun, melalui traktat London tahun 1824, Inggris menyerahkan Bengkulu pada Belanda, dan sebagai gantinya mendapatkan Singapura. Setelah kemerdekaan Indonesia, Bengkulu awalnya menjadi bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Lalu

---

<sup>1</sup> Sejarah Daerah, “Bengkulu 9.817,” 1978.

akhirnya provinsi Bengkulu resmi berdiri sebagai provinsi pada tanggal 18 November 1968 berdasarkan undang-undang Nomor. 9 Tahun 1967 tentang pembentukan provinsi Bengkulu, dan mulai operasional setelah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor. 20 Tahun 1968.

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Secara astronomis, wilayah ini berada di antara lintang: 2°16' Lintang Selatan – 3°31' Lintang Selatan, dengan Bujur: 101°01' Bujur Timur - 103°41' Bujur Timur<sup>2</sup>.

Provinsi Bengkulu memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Provinsi Sumatera Barat
- b) Sebelah Selatan: Provinsi Lampung
- c) Sebelah Timur : Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi

---

<sup>2</sup> Nina Herlina, "Bengkulu; Sebelum Dan Sesudah Traktat London," *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora* 6, no. 2 (2024): 103–9.

d) Sebelah Barat: Samudera Hindia<sup>3</sup>.

Bengkulu memiliki luas wilayah sebesar  $\pm 19.919 \text{ km}^2$  dengan jumlah 9 Kabupaten dan 1 Kota. Dengan nama-nama sebagai berikut:

- a) Kabupaten Bengkulu Utara
- b) Kabupaten Bengkulu Tengah
- c) Kabupaten Bengkulu Selatan
- d) Kabupaten Kaur
- e) Kabupaten Kepahiang
- f) Kabupaten Lebong
- g) Kabupaten Muko-muko
- h) Kabupaten Rejang Lebong
- i) Kabupaten Seluma
- j) Kota Bengkulu (ibu kota provinsi)

Wilayah Bengkulu di dominasikan oleh Bukit Barisan di bagian Timur dan pantai di bagian Barat. Tanahnya subur karena banyak dilalui sungai dan

---

<sup>3</sup> Enggar Stefan Simamora, Fauzi Janu Amarrohman, and Arwan Putra Wijaya, "16683-62802-1-Pb," *Penetapan Batas Pengelolaan Wilayah Laut Provinsi Bengkulu* 05, no. 01 (2022): 30–36.

memiliki curah hujan tinggi. Gunung tertinggi di provinsi ini ialah Kaba, yang merupakan gunung berapi aktif dan objek wisata alam terkenal<sup>4</sup>.




---

<sup>4</sup> R Ifebri et al., “Potret Geografis Kemiskinan Di Provinsi Bengkulu: Komparatif Kemiskinan Wilayah Utara Dan Selatan,” *Jurnal Azimut* 5, no. 2 (2023): 61–69, <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/azimut/article/view/953%0Ahttps://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/azimut/article/download/953/651>.

## Profil Pemerintah Provinsi Bengkulu

Pemerintah provinsi Bengkulu merupakan lembaga pemerintahan daerah tingkat provinsi yang memiliki kewenangan otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Ibu kota provinsi: yaitu kota Bengkulu dengan memiliki dasar hukum dalam Pembentukan, yaitu: Undang-undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang pembentukan provinsi Bengkulu, dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 sebagai pelaksana undang-undang tersebut.<sup>5</sup>

Bengkulu juga memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

### 1. Kepala Daerah:

- a) Gubernur: Pimpinan tertinggi pemerintah provinsi
- b) Wakil Gubernur: Membantu gubernur dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan.

---

<sup>5</sup> Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Sekilas Bengkulu*. Diakses pada 14 mei 2025, dari <https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/>.

## 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi

- a) Lembaga Legislatif daerah yang terdiri dari anggota-anggota hasil pemilihan umum.
- b) Bertugas membuat peraturan daerah (perda), mengawasi pelaksanaan perda dan APBD, serta menyerap aspirasi masyarakat.

## 3. Sekretaris Daerah (Setda)

- a) Sebagai membantu Gubernur dalam menyusun kebijakan dan koordinasi administrasi perangkat daerah.

## 4. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) <sup>6</sup>

Pemerintah provinsi Bengkulu memiliki beberapa dinas dan badan sebagai pelaksana teknis. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Sosial, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda),

---

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. *Provinsi Bengkulu dalam Angka 2024*. Bengkulu: BPS provinsi Bengkulu, 2024.

Badan Keuangan Daerah (BKD), Inspektorat Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kasbangpol).<sup>7</sup>

5. Pemerintah provinsi Bengkulu memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a) Pendapatan Asli Daerah (PAD): Meliputi pajak daerah, restribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan masih banyak hal lain pendapatan asli daerah yang sah.
- b) Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat: Termasuk Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.
- c) Lain-lain Pendapatan yang sah: Seperti hibah dan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dalam Negeri Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2019 Tentang Kode dan data Wilayah Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Kemendagri. 2019.

<sup>8</sup> Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu. *Profil Pemerintah Provinsi Bengkulu*. Diakses pada 14 mei 2025, dari <https://ppid.bengkuprov.go.id>.

Dari Uraian profil umum Pemerintah Provinsi Bengkulu sehingga penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut ke Pemerintah provinsi Bengkulu untuk memperoleh sinkronisasi dan kelengkapan data untuk memenuhi hasil penelitian hasil skripsi penulis.

#### **B. Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu adalah instansi teknis dibawah pemerintah provinsi Bengkulu yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Fokus utamanya ialah merencanakan, melaksanakan, serta mengawasi pembangunan infrastruktur strategis provinsi seperti jalan, jembatan, irigasi, dan tata ruang wilayah. Letak kantornya

berada di Jl. Prof. Dr. Hazairin, SH No. 901, Kota Bengkulu.<sup>9</sup> Dinas ini memiliki misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur wilayah.
- b. Mewujudkan penataan ruang yang terpadu dan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan pelayanan public di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.
- d. Mengembangkan sistem informasi dan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
- e. Meningkatkan kapasitas keseimbangan dan sumber daya manusia.<sup>10</sup>

Dan dinas perencanaan umum dan penataan ruang ini juga memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Dinas PUPR Provinsi Bengkulu, *Struktur Organisasi Dinas PUPR Provinsi Bengkulu*, dokumen ppid, <https://ppid.bengkuluprov.go.id/pront/dokumen/download/300203081>.

<sup>10</sup> Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu, *Rencana Strategis (Renstra) Dinas PUPR Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026* (Bengkulu: Dinas PUPR, 2021).

- a. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata, dan berkeadilan.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya alam dan ruang.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.<sup>11</sup>

Dan dari semua di atas, dinas PUPR memiliki Sasaran, Kegiatan, Program, Strategi dan Kebijakan, yaitu sebagai berikut:

Sasaran:

- a. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan provinsi
- b. Tersusunnya rencana tata ruang yang efektif dan efisien
- c. Peningkatan pengelolaan sumber daya air dan drainase
- d. Peningkatan kualitas bangunan gedung pemerintah

---

<sup>11</sup> Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu, *Rencana Strategis (Renstra) Dinas PUPR Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026* (Bengkulu: Dinas PUPR, 2021., h. 7-9).

- e. Terbangunnya sistem informasi infrastruktur dan tata ruang

Kegiatan:

- a. Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan provinsi
- b. Pembangunan jembatan strategis
- c. Rehabilitasi dan pembangunan jaringan irigasi
- d. Penyusunan dokumen RTRW dan RDTR kabupaten/kota
- e. Pengawasan pemanfaatan ruang dan bangunan
- f. Pengembangan sistem informasi geospasial terpadu
- g. Pembangunan kantor pelayanan teknis dan balai laboratorium uji Infrastruktur

Program:

- a. Program pemeliharaan dan pembangunan jalan
- b. Program pengelolaan sumber daya air
- c. Program penataan ruang
- d. Program bangunan gedung dan pemukiman

e. Program dukungan manajemen<sup>12</sup>

Strategi:

- a. Pemamfaatn teknologi dan inovasi
- b. Pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan
- c. Kemitraan dengan swasta (Public Private Partnership)
- d. Penguatan kelembagaan dan SDM
- e. Transparasi dan Akuntabilitas Publik

Kebijakan:

- a. Peningkatan Belanja dan Modal Infrastruktur
- b. Integrasi Risiko Bencana melalui Infrastruktur
- c. Kebijakan Ramah Lingkungan
- d. Digitalisasi Layanan

Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut ke Dinas PUPR Provinsi Bengkulu untuk memperoleh sinkronisasi dan kelengkapan data untuk memenuhi hasil penelitian skripsi penulis.

---

<sup>12</sup> Dinas Pekerjaan umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu, *Rencana Strategis (Renstra) Dinas PUPR Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026* (Bengkulu: Dinas PUPR, 2021., h. 10-12

### C. Sejarah Pantai Panjang Bengkulu

Pantai Panjang merupakan salah satu ikon wisata alam unggulan di Provinsi Bengkulu. Sejarahnya berawal dari penamaan “Pantai Panjang” yang diberikan karena garis pantainya yang lurus dan memanjang kurang lebih 7 km, dengan hamparan pasir putih yang landai. Pada masa kolonial Belanda, Kawasan ini di kenal sebagai salah satu lokasi strategis yang sering digunakan untuk aktivitas ekonomi dan perdagangan lokal, terutama karena letaknya dekat dengan pusat pemeritahan kolonial di Kota Bengkulu<sup>13</sup>.

Seiring perkembangan waktu, Pantai Panjang mengalami pergeseran fungsi dari sekedar Kawasan alam terbuka menjadi Kawasan wisata dan hiburan. Tahun 190-1990-an, pemerintah daerah mulai membangun fasilitas sederhana seperti pondok wisata, area olahraga, hingga taman hiburan rakyat. Pada awal tahun 2000-an, Pantai Panjang semakin dikenal luas sebagai destinasi wisata

---

<sup>13</sup> Putri Handayani, *Sejarah Kota Bengkulu dan perkembangan Wisatanya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2018), h.88.

unggulan Bengkulu karena memiliki panorama alam yang khas. Garis Pantai luas, ombak yang tenang, serta jajaran pohon cemara laut yang rindang di sepanjang Kawasan<sup>14</sup>.

Saat ini, Pantai Panjang tidak hanya menjadi ikon pariwisata, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam konteks pembangunan daerah. Keberdaannya di atur melalui kebijakan hukum, salah satunya Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 38 Tahun 2023, yang menegaskan status Kawasan ini sebagai asset Pemerintah Daerah. Hal ini menandakan adanya keseriusan pemerintah untuk mengelola Pantai Panjang secara berkelanjutan dan memberikan mamfaat bagi kesejahteraan masyarakat<sup>15</sup>.

Adapun nama-nama Pantai di Pantai Panjang kota Bengkulu ialah sebagai berikut:

1. Pantai Jakat. Pantai yang dikenal dengan pantai yang landau dan menjadi tempat favorit masyarakat lokal

---

<sup>14</sup> S.R. Suryawan, "Pantai Panjang dan identitas Wisata Bengkulu," *jurnal Pariwisata dan Budaya*, Vol. 7, No. 2 (2019): 120-135.

<sup>15</sup> Pemerintah Provinsi Bengkulu, *Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kawasan Pantai Panjang*, Pasal 12 ayat (3).

maupun wisatawan untuk berenang dan berwisata Bersama keluarga.

2. Pantai Tapak Paderi. Memiliki nilai sejarah karena dekat dengan Benteng Marlborough, peninggalan kolonial Inggris.
3. Pantai Pasir Putih. Dinamai demikian karena warna pasirnya berwarna putih bersih, cocok untuk bersantai.
4. Pantai Zakat. Dinamai demikian karena sesuai dengan tradisi masyarakat sekitar yang dulu sering menggelar kegiatan social dan ritual keagamaan di Kawasan ini.
5. Pantai Malabero. Di kenal sebagai spot gacor untuk para pecinta olahraga selancar angin (*windsurving*) dan berbagai aktivitas bahari lainnya.

Keseluruhan pantai ini menjadi bagian dari identitas pariwisata Bengkulu yang terhubung dengan Pantai Panjang sebagai pusatnya<sup>16</sup>.

---

<sup>16</sup> Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, *Profil Destinasi Wisata Provinsi Bengkulu* (Bengkulu: Dinas Pariwisata, 2021), h. 45.